



Kolaborasi Mahasiswa Magang dan KKN UGM dalam Kebersihan Pantai Parbaba Samosir

Collaboration between UGM Internship Students and Community Service Program (KKN) in the Parbaba Samosir Beach Cleanup Activity

Citra Agustina Br Tumorang^{1*}, Puja Situmorang², Putri Dwita Br Siagian³

Aprilidia Rojelita Siringoringo⁴, Natalia E. Sihombing⁵

¹⁻⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

*Penulis korespondensi: citra.agustina@student.uhn.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 22 Desember 2025;

Revisi: 16 Januari 2026;

Diterima: 08 Februari 2026;

Terbit: 18 Februari 2026;

Keywords: Beach Cleanliness; Community Service; Parbaba Beach; Participatory Approach; Student Collaboration

Abstract. This community service activity was carried out in the Parbaba White Sand Beach tourist area, Samosir Regency, with the aim of improving environmental cleanliness while fostering student awareness of the importance of preserving tourist destinations. This program is the result of a collaboration between the internship students of the Samosir Regency Tourism Office and the students of the Real Work Lecture (KKN) of Gadjah Mada University. The method used is a participatory approach, where students are directly involved in beach cleaning and waste sorting activities. The team cleaned the beach area, collected garbage, and separated waste into two categories, namely organic and inorganic. The results of the activity showed an increase in beach cleanliness and an increase in student awareness of the importance of protecting the tourist environment. In addition, this activity strengthens cooperation, social responsibility, and collaboration skills between students. This service program is expected to be a model of sustainable environmental activities that can be applied in other tourist destinations, thereby supporting the development of environmentally friendly and sustainable tourism.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kawasan wisata Pantai Pasir Putih Parbaba, Kabupaten Samosir, dengan tujuan meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian destinasi wisata. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa magang Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Gadjah Mada. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pembersihan pantai dan pemilahan sampah. Tim melakukan pembersihan area pantai, mengumpulkan sampah, serta memisahkan sampah menjadi dua kategori yaitu organik dan anorganik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kebersihan pantai serta meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan wisata. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama, tanggung jawab sosial, dan keterampilan kolaborasi antar mahasiswa. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model kegiatan lingkungan berkelanjutan yang dapat diterapkan di destinasi wisata lainnya, sehingga mendukung pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kebersihan Pantai; Kolaborasi Mahasiswa; Pantai Parbaba; Pendekatan Partisipatif; Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Samosir merupakan salah satu daerah strategis di sekitar Danau Toba dengan potensi yang signifikan dalam pengembangan sektor pariwisata. Salah satu destinasi utama di wilayah ini yaitu Pantai Pasir Putih Parbaba, yang berlokasi di Kecamatan Pangururan. Data

dari Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir (2023) menunjukkan bahwa destinasi ini menerima lebih dari 30.000 pengunjung setiap tahunnya, baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Naik jumlah pengunjung memberikan kontribusi ekonomi positif bagi masyarakat setempat, namun juga menghadirkan tantangan dalam pengelolaan kebersihan dan lingkungan.

Masalah utama yang muncul di kawasan ini yaitu penumpukan sampah dan rendahnya kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan. Jenis sampah yang sering ditemukan mencakup plastik, botol minuman, dan sisa makanan, terutama setelah akhir pekan dan musim liburan. Kondisi ini tidak hanya mengurangi nilai estetika pantai, tetapi juga berpotensi mencemari ekosistem air Danau Toba (Ginting dan Sitorus, 2020). Oleh karena itu, upaya pelestarian lingkungan di kawasan wisata ini memerlukan kolaborasi antara pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat lokal. Hal ini sejalan dengan temuan (Harahap, 2024) yang menekankan pentingnya partisipasi lintas sektor untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, mahasiswa magang dari Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir bekerja sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Gadjah Mada University melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa aksi bersih pantai di Pantai Pasir Putih Parbaba. Kegiatan ini mencakup pembersihan area wisata serta pemisahan sampah menjadi kategori organik dan anorganik, dengan tujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan dan menanamkan nilai tanggung jawab sosial pada mahasiswa.

Hasil kegiatan ini selaras dengan penelitian (Manurung, 2021) dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program kebersihan di kawasan wisata Danau Toba dapat meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dan memperbaiki perilaku mereka terhadap lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis, tetapi juga merupakan bentuk implementasi langsung hasil pembelajaran akademik di masyarakat.

Selain manfaat lingkungan, kegiatan ini berfungsi sebagai media pembelajaran kolaboratif bagi mahasiswa. Sesuai dengan konsep *participatory community service* (Brown & Quinn, 2006), pendekatan partisipatif dapat memperkuat empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan bekerja sama antar individu. Melalui kegiatan bersih pantai ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memahami pentingnya kerja sama lintas institusi untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kebersihan Pantai Pasir Putih Parbaba, menumbuhkan kesadaran lingkungan, serta mendorong sinergi antara akademisi, pemerintah,

dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan pariwisata di Kabupaten Samosir. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan menjadi contoh praktik pengabdian masyarakat yang efektif dan berkelanjutan, sejalan dengan semangat pembangunan pariwisata berwawasan lingkungan di kawasan Danau Toba.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 di Pantai Pasir Putih Parbaba, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Sosial Kabupaten Samosir, mahasiswa magang dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, perangkat desa setempat, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Gadjah Mada University.

Pelaksanaan kegiatan mengadopsi pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Israel, 2016). Pendekatan ini dipilih karena mampu memperkuat kolaborasi lintas sektor sekaligus meningkatkan kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga kebersihan destinasi wisata.

Tahapan kegiatan dijalankan sebagai berikut:

Perencanaan

Koordinasi lintas instansi dilakukan antara Dinas Sosial, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, perangkat desa, serta perwakilan mahasiswa magang dan KKN UGM. Lokasi fokus ditetapkan di area utama Pantai Pasir Putih Parbaba yang kerap menjadi titik penumpukan sampah. Perencanaan juga mencakup penyediaan peralatan seperti karung, alat pengais sampah, dan sarung tangan.

Pelaksanaan

Pada tanggal pelaksanaan, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang tersebar di sepanjang pantai. Setiap kelompok bertugas melakukan pembersihan dan pemilahan sampah menjadi dua kategori:

- a. Sampah organik (daun kering, ranting, sisa makanan) dikubur untuk dijadikan pupuk alami.
- b. Sampah anorganik (botol plastik, bungkus makanan, kaleng) dikumpulkan dalam karung dan diserahkan kepada petugas kebersihan dari Dinas Sosial.

Selain itu, mahasiswa dan staf memberikan edukasi secara langsung kepada pedagang dan pengunjung mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan pantai. Edukasi ini menggunakan metode komunikasi interpersonal untuk memastikan pesan

tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan observasi kondisi pantai untuk menilai perubahan tingkat kebersihan dan volume sampah. Evaluasi dilanjutkan dengan diskusi antar pihak terkait untuk meninjau efektivitas kegiatan dan merumuskan rekomendasi agar program kebersihan pantai dapat berkelanjutan.

Penilaian dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- a. Lingkungan: penurunan jumlah sampah secara signifikan di area pantai.
- b. Sosial: meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat setempat serta wisatawan.
- c. Kelembagaan: terbangunnya kerja sama antara instansi pemerintah, desa, dan perguruan tinggi dalam pengelolaan kebersihan destinasi wisata.

Pendekatan kolaboratif ini konsisten dengan temuan (Fitriani, 2021), yang menyatakan bahwa sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah daerah dapat memperkuat efektivitas program pengabdian masyarakat berbasis lingkungan.

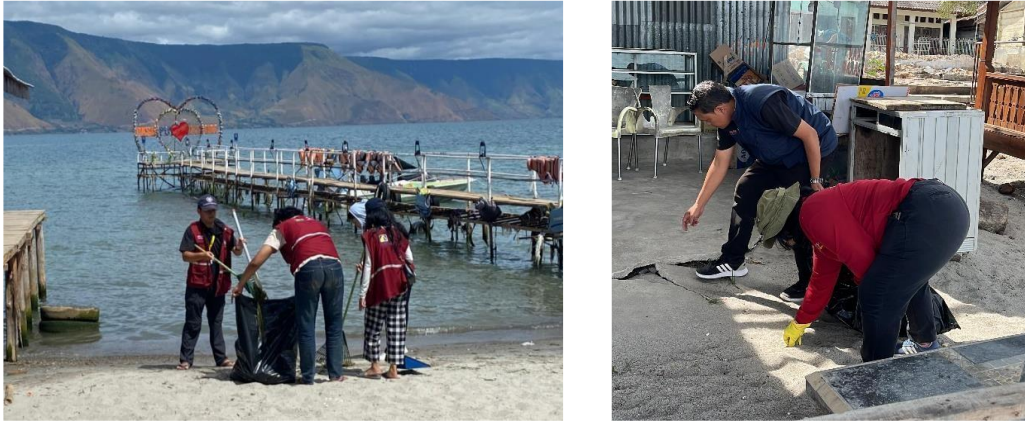
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 di Pantai Pasir Putih Parbaba, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Sosial Kabupaten Samosir, mahasiswa magang dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir, pihak desa setempat, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Gadjah Mada (UGM).



Gambar 1. Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan Pantai.

Kegiatan diawali dengan pengarahan dari perwakilan Dinas Sosial dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir kepada mahasiswa magang, staf, perangkat desa, serta mahasiswa KKN UGM. Pada sesi briefing ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kerja dan dijelaskan area tanggung jawab masing-masing.



Gambar 2. Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan Pantai.

Peserta melakukan pembersihan di sepanjang garis pantai dan area sekitar warung UMKM yang menjadi pusat aktivitas wisata. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa magang, staf Dinas Pariwisata, serta mahasiswa KKN UGM yang bekerja sama memungut sampah plastik, sisa makanan, dan dedaunan menggunakan alat kebersihan sederhana seperti sapu lidi dan karung.



Gambar 3. Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan Pantai.

Pada tahap pemilahan, peserta memilah sampah organik seperti daun kering dan ranting untuk dikumpulkan secara terpisah dari sampah anorganik. Kegiatan ini dilakukan secara manual menggunakan kantong plastik besar. Hasil pemilahan kemudian dimanfaatkan sebagai

bahan kompos sederhana untuk mendukung praktik pengelolaan sampah berkelanjutan di kawasan wisata Pantai Pasir Putih Parbaba.



Gambar 4. Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan Pantai.

Setelah proses pemilahan selesai, seluruh sampah dikumpulkan di satu titik utama untuk diangkut oleh petugas kebersihan dari Dinas Sosial Kabupaten Samosir. Sampah anorganik seperti plastik dan botol dimasukkan ke dalam karung besar, sedangkan sampah organik ditempatkan terpisah. Proses ini menunjukkan kerja sama antara mahasiswa, staf dinas, dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata secara terorganisir.



Gambar 5. Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan Pantai.

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama antara Dinas Sosial Kabupaten Samosir, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, perangkat desa, mahasiswa magang, dan mahasiswa KKN Universitas Gadjah Mada. Foto ini menjadi simbol kolaborasi lintas lembaga dalam upaya menciptakan kawasan wisata yang bersih dan berkelanjutan di Kabupaten Samosir.

Dari hasil evaluasi bersama, kegiatan ini dinilai efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata. Beberapa wisatawan yang hadir juga memberikan tanggapan positif dan menyatakan dukungannya agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif merupakan

strategi yang tepat dalam membangun perilaku peduli lingkungan di kawasan wisata (Julianda, 2023).

Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan peralatan kebersihan, minimnya tempat sampah di area pantai, serta cuaca panas yang cukup ekstrem pada siang hari. Namun, dukungan dari Dinas Sosial, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta antusiasme mahasiswa membuat kegiatan tetap berjalan dengan lancar hingga selesai.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu:

- a. Meningkatkan kebersihan lingkungan di Pantai Pasir Putih Parbaba.
- b. Meningkatkan kesadaran mahasiswa, staf, dan masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah.
- c. Membangun sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat desa.

Kegiatan ini dapat menjadi model kolaborasi lintas lembaga dalam menjaga kelestarian lingkungan wisata. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan secara periodik melalui dukungan pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat sekitar.

Diskusi

Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kebersihan destinasi wisata sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan, sesuai prinsip *community-based participatory approach*. Kerja sama lintas institusi memperkuat efektivitas operasional dan implementasi program kebersihan di destinasi wisata. Hasil ini juga konsisten dengan literatur yang menekankan bahwa aksi langsung (*hands-on activities*) dan pembelajaran kontekstual merupakan faktor penting dalam mendorong perubahan perilaku pro-lingkungan.

Jika dibandingkan dengan program yang dijalankan oleh satu pihak, model kolaboratif di Pantai Parbaba menunjukkan peningkatan koordinasi lapangan serta menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal, termasuk penguatan sektor UMKM terkait wisata. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup perlunya penyusunan SOP kebersihan destinasi, penambahan fasilitas tempat sampah permanen, serta penerapan agenda rutin bersih pantai yang terintegrasi dengan program mahasiswa magang maupun KKN. Pendekatan kolaboratif semacam ini tidak hanya memperkuat pelestarian lingkungan tetapi juga meningkatkan kapasitas sosial dan institusional semua pihak yang terlibat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 31 Juli 2025 di Pantai Pasir Putih Parbaba, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kerja sama antara Dinas Sosial, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Samosir, perangkat desa, mahasiswa magang, dan mahasiswa KKN Universitas Gadjah Mada, kegiatan ini mampu meningkatkan kebersihan kawasan wisata serta menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan peserta dan masyarakat setempat.

Dampak nyata yang terlihat dari kegiatan ini adalah berkurangnya volume sampah di area pantai, meningkatnya kepedulian terhadap pengelolaan sampah organik dan nonorganik, serta terbentuknya sinergi lintas lembaga dalam menjaga kelestarian lingkungan pariwisata. Selain itu, kegiatan ini memperkuat nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial antar generasi muda serta aparatur pemerintah.

Kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga pendidikan guna menciptakan destinasi wisata yang bersih, nyaman, dan berdaya saing di Kabupaten Samosir.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Dinas Sosial Kabupaten Samosir, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Samosir, perangkat desa setempat, serta mahasiswa KKN UGM dan seluruh relawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, G., & Quinn, R. J. (2006). *Algebra students' difficulty with An error analysis*. 62(4).
- Fitriani, R. (2021). *Error Analysis*. 16(2), 109–127.
- Ginting dan Sitorus. (2020). *Analisis Komunitas Bakteri Pada Sampah Plastik*. 8(2), 188–195.
- Harahap, R. H. (2024). *The Impact of Community Participation , Government Support , and Private Sector Involvement on Sustainable Tourism Development : Moderating the Role of Collaborative Governance* Rahmi Khairani Nasution * Dewi Kurniawati Hatta Ridho. 24(02), 202–225.
- Israel, B. dan. (2016). *Tahapan Pelaksanaan*. 1(2), 1–30.
- Julianda, R. (2023). *Analisis wacana humor dalam stand up comedy "beni siregar" pada media youtube*.
- Manurung, S. dan. (2021). *Kreasi Lingkungan*.
- ALDINA, A. G. D. (2022). KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA KREATIF TERONG BELITUNG O
- Anandhyta, A. R. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalm Pengembanga Wisata Pesisir. 12(Iv).
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., Faizal, I., & Perikanan, F. (2017). AKSI BERSIH PANTAI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PENCEMARAN PESISIR PANTAI PANGANDARAN. 1(2), 77–80.

- Dananjaya, A. G. (2025). Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Ibu Kota Nusantara Abstrak. 6, 30–47. <https://doi.org/10.34013/mp.v6i1.1983>
- Darwati, S. (2019). Pengelolaan Sampah Kawasan Pantai. 18, 417–426.
- Harahap, R. H., & Absah, Y. (2022). The Utilization of Local Wisdom of the Pusuk Buhit Community , Sianjur Mula-Mula District , in Tourism Development in Samosir Regency , North Sumatera Province. 642(Icopoldev 2021), 265–275.
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., & Mardikaningsih, R. (2026). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Menciptakan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Peduli Lingkungan. 4(3), 18790–18798.
- Lintang Permata Sari Yuliadi, Isni Nurruhwati, dan S. A. (2017). OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH PESISIR UNTUK Mendukung Kebersihan Lingkungan Dalam Upaya Mengurangi Sampah Plastik Dan Penyelamatan Pantai Pangandaran. 1(1), 14–18.
- Martins, V. F. (2014). THE USE OF LIVE OR DEAD FUSARIUM VERTICILLIOIDES AS A BIO-PRIMING AGENT AGAINST SUBSEQUENT PATHOGEN INFECTION.
- Melaya, K., Jembrana, K., Bagus, M., & Bagus, I. (2019). Pengelolaan Sampah Di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma , Desa. 7(2), 239–244.
- Purnomo, A., Lubisk, A., Utha, M. A., Sustainability, M. M., Trisakti, U., Artikel, I., Destinasi, A., Toba, D., Bajo, L., & Education, J. (2025). OBJEK WISATA BERKELANJUTAN : PERILAKU PRO- LINGKUNGAN YANG DIPENGARUHI DESTINASI PRO-SOSIAL DAN ATRIBUTNYA. 13(1), 547–554.
- Putra, K. S. A. (2023). MEMPERKUAT DESTINASI KEAJAIBAN: KEBIJAKAN DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DANAU TOBA DI SUMATRA UTARA. 4, 31–38.
- Ramadhani, R., Asis, A., Hariyadi, S., Hariati, S., Aswar, H., & Ikram, M. H. (2025). Membangun Jejak , Menggapai Puncak : Pengabdian Dalam Satu Langkah. 4(4), 976–988. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i4.344>
- Syauqie Muhammad Marier, Feri Febria Laksana, Zulfatun Ruscitasari, U., & Inayatul Hidayah, Mamluatul Marzuqoh, A. I. (2023). IMPLEMENTASI TIMBANGAN SAMPAH CERDAS TERINTEGRASI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TAMAN BENTENG MATARAM, PLERET. 3(5), 837–843.
- Tangkere, E. G., & Sondak, L. W. T. (2017). TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP KUALITAS PELAYANAN DAERAH WISATA PUNCAK TEMBOAN TOMOHON. 13, 35–46.
- Umkh, P., Digital, B., Yuwana, H. E., Mahsunah, E., Farin, A., Oktaviani, R. R., Rizal, M., Devayanti, N. S., Azizah, I., & Andini, P. (2025). Nusantara Community Empowerment Review Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk. 3(1), 129–135.
- Utara, U. S. (2020). Keterkaitan antara Aspek Lingkungan pada Pariwisata Berkelanjutan terhadap Distinctiveness (Studi Kasus Kawasan Geopark Kaldera Toba). 3(1). <https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.855>